

SKRIPSI

PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI PENGEMBANGAN DIRI PENYANDANG DISABILITAS DI BALAI REHABILITASI SOSIAL PENYANDANG DISABILITAS FISIK BUDI PERKASA PALEMBANG



**WINDA LESTARY
07021181722032**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI PENGEMBANGAN DIRI PENYANDANG DISABILITAS DI BALAI REHABILITASI SOSIAL PENYANDANG DISABILITAS FISIK BUDI PERKASA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Saatu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**WINDA LESTARY
07021181722032**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI PENGEMBANGAN DIRI PENYANDANG DISABILITAS DI BALAI REHABILITASI SOSIAL PENYANDANG DISABILITAS FISIK BUDI PERKASA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:
WINDA LESTARY
07021181722032

Indralaya, Agustus 2021

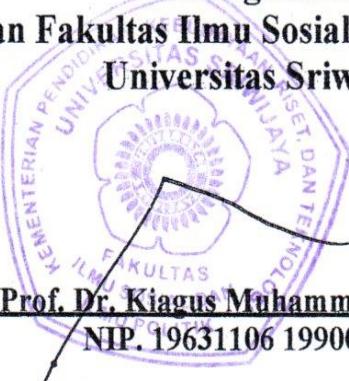
Pembimbing I


Drs. Tri Agus Susanto, Ms.
NIP. 195808251982031003

Pembimbing II


Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 198611272015042003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Pengembangan Diri Penyandang Disabilitas Di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang**" telah dipertahankan dihadapan Tim Pengujian Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 3 Agustus 2021

Indralaya, Agustus 2021

Ketua :

1. **Drs. Tri Agus Susanto, MS**
NIP. 195808251982031003

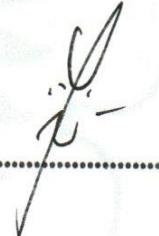


Anggota :

1. **Gita Isvanawulan, S.Sos, MA**
NIP. 198611272015042003



2. **Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum.**
NIP. 196507121993031003



3. **Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos**
NIP. 199206062019032025

Mengetahui :

Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Lestary

NIM : 07021181722032

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Pengembangan
Diri Penyandang Disabilitas Di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang
Disabilitas Fisik Budi Pertasa Palembang

Alamat : Komplek Sukajadi Residence Blok C.6 No.50

No.HP : 0812 - 7324- 4193

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri,
disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak
terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme),
saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 22 September 2021
Yang buat pernyataan,



WINDA LESTARY
NIM 07021181722032

MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

“Ilmu adalah cahaya, dan cahaya Allah tidak diberikan kepada orang yang bermaksiat”

-Imam Syafi'i-

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Bangsa dan Negara
2. Almamater, FISIP Unsri
3. Bapak dan Ibu Tercinta
4. Saudara dan Kerabat
5. Sahabat-sahabat

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Subhana Wata’ala yang telah memberikan segala macam nikmatnya kepada penulis sehingga dengan judul “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Pengembangan Diri Penyandang Disabilitas Di Balai Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad *Shalallahu ‘Alaihi Wassalam*, keluarga, sahabat-sahabat beliau, serta pengikut hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan studi S-1 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam penulisan ini baik dalam segi materi maupun dalam segi kepenulisan yang masih jauh dari kata sempurna dan masih perlu untuk diperbaiki. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan dalam penulisan ini. Dalam proses menyelesaikan penulisan ini, penulis banyak melibatkan berbagai macam pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta dukungan baik secara langsung maupun tak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua Orang Tuaku, Bapak M.Admo dan Ibu Karsih yang telah banyak memberikan dukungan dan do’a yang tiada henti pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih selalu menjadi orangtua yang hebat.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Ir. Zainuddi Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Ir.M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Prof Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
12. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
13. Ibu DRA. Dyah Hapsari ENH, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
14. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan wawasan, ilmu, pemikiran, serta bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
15. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang banyak meluangkan waktu, pemikiran, serta bimbingannya dalam membantu menyelesaikan penulisan ini.
16. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
17. Mba Yuni Yunita, S.Sos, selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang bersedia direpotkan dalam membantu keperluan administrasi perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

18. Saudara kandungku, Linda Purnama Sari, Yuliana Sari, Indah Rosiana, dan Ady Pratama. Terima kasih telah memberikan dukungan baik secara material maupun nonmaterial.
19. Teman-teman Jurusan Sosiologi tahun 2017, terutama teman-teman kelas genap yang telah membersamai sejak awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
20. Alan dan Alca. Terima kasih atas semua kebaikan dan cerita yang secara tidak langsung menjadi semangat bagi penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Sampai nanti lagi.
21. Kelompok KKS (Raden Eikmas Nigara, Ali Agustryan, Nikmah Hayati, Melsy Marlina dan Windi Sindiana) yang telah menemani serta memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
22. Terima kasih kepada Mutiya Rahmah, Liza Mawarni, Firdayanti, Syahrani Effendi, Mia Ama Rossa, mba Yuni Lestari dan Ayu Ahzarni yang menemani serta memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
23. Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS), teman-teman, adik-adik, kakak-kakak dan BPH HIMASOS periode 2019/2020. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalamannya selama ini.

Indralaya, Juli 2021
Penulis,

Winda Lestary
07021181722032

RINGKASAN

Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap seseorang. Keluarga memiliki beberapa fungsi dukungan, yakni dukungan informasional, penghargaan, emosional dan instrumental. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besar pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi pengembangan diri penyandang disabilitas di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah penyandang disabilitas yang ada di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang yang berjumlah 40 orang. Variabel penelitian ini adalah Dukungan Keluarga (X) dan Motivasi Pengembangan Diri (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa t hitung ($3,596$) > t abel ($2,024$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.504 dan koefisien determinan sebesar $0,2540$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap motivasi pengembangan diri penyandang disabilitas di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang sebesar $25,40\%$.

Kata Kunci: Penyandang Disabilitas, Dukungan Keluarga, Motivasi Pengembangan Diri.

Dosen Pembimbing I

Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Dosen Pembimbing II

Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 198611272015042003

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

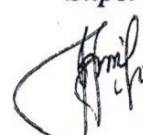
Family support is the attitude, action and acceptance of the family towards someone. The family has several support functions, namely informational, reward, emotional and instrumental support. The purpose of this study was to determine the effect of family support on the motivation for self-development of persons with disabilities at The Budi Perkasa Social Rehabilitation Center for Physical Disabilities Palembang. This research method uses quantitative methods with associative quantitative types. The population in this study were people with disabilities in The Budi Perkasa Social Rehabilitation Center for Physical Disabilities Palembang, which amounted to 40 people. The variables of this research are family support (X) and self development motivation (Y). Data collection techniques using a questionnaire with a likert scale. The result of the reseacrh conducted show that t count (3.596) > t table (2.254). This means that there is a significant influence between family support on the motivation for self development at The Budi Perkasa Social Rehabilitation Center for Physical Disabilities Palembang by 25.40%.

Keywords: Persons with Disabilities, Family Support, Motivation for Self-Development

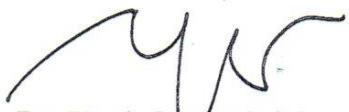
Supervisor I


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Supervisor II


Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 198611272015042003

*Head of Department of Sociology
Faculty Social and Political Sciences
University of Sriwijaya*


Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	x
<i>SUMMARY</i>.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR BAGAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Dukungan Keluarga.....	10
2.2.1 Pengertian Dukungan Keluarga	10
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga	10
2.2.3 Dimensi Dukungan Keluarga	11
2.3 Motivasi Pengembangan Diri	12
2.3.1 Pengertian Motivasi Pengembangan Diri	12
2.3.2 Sumber Motivasi.....	13
2.3.3 Fungsi Motivasi	14
2.4Teori Motivasi Maslow	14
2.5 Penyandang Disabilitas	16
2.6 Kerangka Pemikiran	17
2.7 Hipotesis Penelitian	18

BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.1.1 Sifat Penelitian.....	19
3.1.2 Pendekatan Penelitian.....	19
3.1.3 Metode Penelitian	19
3.1.4 Analisis Penelitian	19
3.2 Variabel Penelitian	20
3.3 Definisi Konsep dan Operasional.....	21
3.4 Jenis dan Sumber Data	21
3.4.1 Data Primer.....	21
3.4.2 Data Sekunder.....	22
3.5 Populasi dan Sampel.....	22
3.5.1 Populasi	22
3.5.2 Sampel	22
3.6 Skala Pengukuran	23
3.7Teknik Pengumpulan Data	23
3.7.1 Kuesioner (Angket)	23
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	24
3.8.1 Uji Validitas.....	24
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	26
3.9 Teknik Pengolahan Data.....	27
3.9.1 Mengedit Data	27
3.9.2 Mengkode data	27
3.9.3 Tabulasi Data.....	27
3.10 Unit Analisis Data	27
3.11Teknik Analisis Data	27
3.11.1 Deskripsi Data	27
3.12 Persyaratan Pengujian Hipotesis	28
3.13 Teknik Pengujian Hipotesis.....	29
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
4.1.1 Letak Geografis Kota Palembang.....	32
4.1.2 Letak Geografis Kecamatan Sukarami	32
4.1.3 Letak Geografis Balai Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Budi Perkasa Palembang	33
4.2 Sejarah Berdirinya Balai Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Budi Perkasa Palembang	34
4.3 Kedudukan, Peran, Tugas Pokok dan Fungsi Balai Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Budi Perkasa Palembang	35
4.3.1 Kedudukan.....	35

4.3.2 Peran	35
4.3.3 Tugas Pokok	37
4.3.4 Fungsi	37
4.4 Visi, Misi, dan Tujuan Balai Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Budi Perkasa Palembang	37
4.4.1 Visi.....	37
4.4.2 Misi	37
4.4.3 Tujuan.....	38
4.5 Sarana dan Prasarana Balai Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Budi Perkasa Palembang	38
4.6 Struktur Organisasi Balai Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Budi Perkasa Palembang	40
4.7 Sumber Daya Manusia	42
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	43
5.1 Deskripsi Data	43
5.1.1 Karakteristik Responden.....	43
5.1.2 Karakteristik Jawaban Kuesioner	45
5.2 Variabel Dukungan Keluarga	45
5.2.1 Distribusi Jawaban Per indikator	45
5.2.1.1 Indikator Dari Dimensi Dukungan Emosional.....	45
5.2.1.2 Indikator Dari Dimensi Dukungan Penghargaan	48
5.2.1.3 Indikator Dari Dimensi Dukungan Instrumental.....	50
5.2.1.4 Indikator Dari Dimensi Dukungan Informatif	52
5.2.2 Distribusi Jawaban Per Dimensi.....	55
5.2.2.1 Dimensi Dukungan Emosional.....	55
5.2.2.2 Dimensi Dukungan Penghargaan	56
5.2.2.3 Dukungan Instrumental	57
5.2.2.4 Dimensi Dukungan Informatif	57
5.2.3 Distribusi Jawaban Varibel Dukungan Dukungan Keluarga.....	58
5.3 Variabel Motivasi Pengembangan Diri	60
5.3.1 Distribusi Jawaban Per Indikator.....	60
5.3.1.1 Indikator Dari Dimensi Kebutuhan	60
5.3.1.2 Indikator Dari Dimensi Tujuan	66
5.3.1.3 Indikator Dari Dimensi Dorongan.....	67
5.3.2 Distribusi Jawaban Per Dimensi.....	69
5.3.2.1 Dimensi Kebutuhan.....	69
5.3.1.2 Dimensi Tujuan	70
5.3.1.3 Dimensi Dorongan	71
5.3.3 Distribusi Jawaban Variabel Motivasi Pengembangan Diri.....	71
5.4 Pengujian Persyaratan Analisis	73
5.4.1 Pengeditan Data.....	73

5.4.2 Uji Validitas Instrumen	73
5.4.3 Uji Reliabilitas Instrumen.....	74
5.5 Uji Normalitas Data.....	77
5.6 Mengubah Data Ordinal Ke Interval	77
5.7 Uji Hipotesis Penelitian.....	77
5.7.1 Uji Regresi Linear Sederhana	79
5.7.2 Koefisien Determinan (R^2)	82
5.8 Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
6.1 Kesimpulan.....	87
6.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Jumlah Penyandang Disabilitas di Balai Rehabilitasi Sosial Budi Perkasa Palembang	4
Tabel 1. 2 Jumlah Penyandang Disabilitas di Balai Rehabilitasi Sosial Budi Perkasa Palembang Berdasarkan Jenis Kecacatannya	5
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	21
Tabel 3. 2 Jumlah Penyandang Disabilitas di Balai Rehabilitasi Sosial Budi Perkasa Palembang	22
Tabel 3. 3 Skala Pengukuran	23
Tabel 3. 4 Uji Validitas Pra-Test (Uji Coba Kuesioner)	25
Tabel 3. 5 Case Processing Summary	26
Tabel 4. 1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Sukarami	33
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana	39
Tabel 4. 3 Jumlah Pegawai Tetap Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang Berdasarkan Pangkat/ Golongan dan Pendidikan	42
Tabel 5. 1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 5. 2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	44
Tabel 5. 3 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kecacatan	44
Tabel 5. 4 Kriteria Interpretasi Skor	45
Tabel 5. 5 Distribusi Jawaban Indikator Empati	45
Tabel 5. 6 Empati	46
Tabel 5. 7 Distribusi Jawaban Indikator Kepedulian	46
Tabel 5. 8 Kepedulian	47
Tabel 5. 9 Distribusi Jawaban Indikator Perhatian	47
Tabel 5. 10 Perhatian	48
Tabel 5. 11 Distribusi Jawaban Indikator Penghargaan positif	48
Tabel 5. 12 Penghargaan Positif	49
Tabel 5. 13 Distribusi Jawaban Indikator Persetujuan Gagasan	49

Tabel 5. 14 Persetujuan gagasan	50
Tabel 5. 15 Distribusi Jawaban Indikator Bantuan Langsung Berupa Barang/ Uang.....	50
Tabel 5. 16 Bantuan Langsung Berupa Uang/ Barang.....	51
Tabel 5. 17 Distribusi Jawaban Indikator Bantuan Langsung Berupa Tindakan..	51
Tabel 5. 18 Bantuan Langsung Berupa Tindakan	52
Tabel 5. 19 Distribusi Jawaban Indikator Nasihat	52
Tabel 5. 20 Nasihat	53
Tabel 5. 21 Distribusi Jawaban Indikator Saran	53
Tabel 5. 22 Saran.....	54
Tabel 5. 23 Distribusi Jawaban Indikator Petunjuk	54
Tabel 5. 24 Petunjuk	55
Tabel 5. 25 Dimensi Dukungan Emosional	55
Tabel 5. 26 Dimensi Dukungan Penghargaan.....	56
Tabel 5. 27 Dimensi Dukungan Instrumental	57
Tabel 5. 28 Dimensi Dukungan Informatif	58
Tabel 5. 29 Variabel Dukungan Keluarga.....	58
Tabel 5. 30 Kategorisasi Penelitian Pengaruh Dukungan Keluarga	59
Tabel 5. 31 Kategorisasi Tingkat Dukungan Keluarga.....	59
Tabel 5. 32 Distribusi Jawaban Indikator Mengerjakan Pekerjaan Dengan Sungguh-sungguh	60
Tabel 5. 33 Mengerjakan Pekerjaan Dengan Sungguh-sungguh	60
Tabel 5. 34 Distribusi Jawaban Indikator Tanggung Jawab	61
Tabel 5. 35 Tanggung Jawab	61
Tabel 5. 36 Distribusi Jawaban Indikator Selalu Menjaga Keseimbangan Sikap Dalam Berbagai Situasi	62
Tabel 5. 37 Selalu Menjaga Keseimbangan Sikap Dalam Berbagai Situasi.....	62
Tabel 5. 38 Distribusi Jawaban Indikator Memiliki Tujuan Yang Jelas.....	63
Tabel 5. 39 Selalu Memiliki Tujuan Yang Jelas	63
Tabel 5. 40 Distribusi Jawaban Indikator Memiliki Tujuan Yang Realistik	64
Tabel 5. 41 Memiliki Tujuan Yang Realistik.....	64
Tabel 5. 42 Distribusi Jawaban Indikator Mengikuti Standar Yang Ditetapkan ..	65

Tabel 5. 43 Mengikuti Standar Yang Ditetapkan.....	65
Tabel 5. 44 Distribusi Jawaban Indikator Memiliki Tujuan Yang Ingin Dicapai.	66
Tabel 5. 45 Memiliki Tujuan Yang Ingin Dicapai	66
Tabel 5. 46 Distribusi Jawaban Indikator Tujuan Realistik	66
Tabel 5. 47 Tujuan Realistik	67
Tabel 5. 48 Distribusi Jawaban Indikator Memiliki Keinginan Dan Semangat ...	67
Tabel 5. 49 Memiliki Keinginan Dan Semangat.....	68
Tabel 5. 50 Memiliki Kepercayaan Diri	68
Tabel 5. 51 Memiliki Kepercayaan Diri	69
Tabel 5. 52 Kebutuhan	70
Tabel 5. 53 Tujuan	70
Tabel 5. 54 Dorongan.....	71
Tabel 5. 55 variabel motivasi pengembangan diri	72
Tabel 5. 56 Kategorisasi Penelitian Motivasi Pengembangan Diri.....	72
Tabel 5. 57 Kategorisasi Tingkat Motivasi Pengembangan Diri	72
Tabel 5. 58 Hasil Uji Validitas.....	73
Tabel 5. 59 Case Processing Summary	74
Tabel 5. 60 Reliability Statistics	75
Tabel 5. 61 Item-Total Statistics	76
Tabel 5. 62 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	77
Tabel 5. 63 Correlations.....	78
Tabel 5. 64 Pedoman Penafsiran Nilai Koefisien Korelasi	79
Tabel 5. 65 Variables Entered/Removeda.....	79
Tabel 5. 66 Model Summary.....	80
Tabel 5. 67 ANOVAA	80
Tabel 5. 68 Coefficientsa	81

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Hirarki Kebutuhan Maslow 15

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	17
Bagan 4. 1Struktur Organisai di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Sarafino, 1994) dukungan sosial adalah derajat dukungan yang diberikan kepada individu khususnya sewaktu dibutuhkan oleh orang-orang yang memiliki hubungan emosional yang dekat dengan orang tersebut, dukungan sosial dapat merujuk pada kenyamanan, kepedulian, harga diri atau segala bentuk bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok. Dukungan sosial juga berupa informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai dan dihormati, serta dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Artinya, dukungan sosial bersifat tolong menolong dan mempunyai nilai khusus bagi individu yang menerimanya. Dukungan sosial ini dapat berupa nasihat, semangat dan motivasi yang diberikan orang lain sebagai wujud kepedulian. Dukungan ini dapat diperoleh melalui unit terkecil dalam masyarakat, yaitu keluarga.

Menurut (Friedman, 1998) mengatakan dukungan sosial keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap seseorang. Keluarga memiliki beberapa fungsi dukungan, yakni dukungan informasional, penghargaan, emosional dan instrumental. Keluarga merupakan unit terkecil yang memiliki pengaruh besar terhadap individu yang menjadi baginya. Dalam hal ini keluarga berfungsi sebagai pemberi dorongan, semangat, empati kepada individu ketika berada dalam situasi yang bermasalah. Selain itu juga keluarga dapat memberikan suasana hangat yang membuat individu didalamnya merasa dicintai, nyaman dan memiliki kekuatan untuk menjalani hidup. Dukungan yang diperoleh dari keluarga dapat menjadi dorongan atau motivasi bagi penerimanya.

Menurut Terry (2001: 144) Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang individu yang merangsang untuk melakukan tindakan. Motivasi dapat bersumber dari diri sendiri (*internal*) dan orang lain (*external*). Selain itu, motivasi tidak hanya berbentuk kata-kata tetapi juga berupa dorongan yang kuat dari diri karena adanya harapan untuk mendapatkan suatu hasil atau tujuan yang ingin dicapai. Sementara itu, menurut Tarmudji (1998) pengembangan diri adalah

suatu proses meningkatkan bakat yang dimiliki, mewujudkan impian-impian, meningkatkan rasa percaya diri, menjadi kuat dalam menghadapi cobaan, dan menjalani hubungan yang baik dengan sesamannya. Jadi, motivasi pengembangan diri merupakan suatu dorongan yang melatarbelakangi individu untuk melakukan tindakan, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuannya agar terciptanya kepercayaan diri sehingga dapat menjalin hubungan baik dalam masyarakat. Oleh sebab itu, setiap orang berhak memperoleh dukungan dari orang lain, tak terkecuali penyandang disabilitas.

Disable adalah istilah yang digunakan untuk orang dengan kemampuan yang berbeda. Pada saat yang sama, penyandang cacat fisik ditujukan untuk orang-orang dengan bentuk tubuh yang berbeda atau dengan anggota badan yang tidak sempurna sehingga mereka memiliki kemampuan yang berbeda dari individu pada umumnya. Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016, Penyandang Disabilitas adalah orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan indera dalam waktu lama, mengalami hambatan dan kesulitan ketika berinteraksi dengan lingkungan dan tidak dapat berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan orang lain.

Tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan akan berdampak sangat besar terhadap individu, terutama bagi kaum disabilitas. Mayoritas masyarakat berasumsi bahwa kaum disabilitas adalah orang cacat yang tidak bisa bekerja. Asumsi yang ada memunculkan berbagai tindakan diskriminasi terhadap kaum disabilitas dalam masyarakat. Padahal setiap individu dilahirkan dengan keunikan tersendiri, disertai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Perbedaan fisik ini mengakibatkan kaum disabilitas mendapatkan perlakuan yang berbeda di dalam masyarakat. Sejatinya, perbedaan yang ada bukanlah sebuah alasan untuk menjadikan manusia merasa lebih unggul dari manusia lain. Perbedaan ini ada agar manusia saling menghargai, tolong-menolong agar terjalinnya keselarasan dan keharmonisan dalam masyarakat.

Penulis mengutip sebuah kasus dimana seorang tuna rungu dan tuna wicara selalu ditolak saat melamar kerja di perusahaan swasta dan BUMN di Provinsi Banjarmasin. Ia lulus dari Sekolah Luar Biasa (SLB) bergengsi dan memiliki predikat terbaik dan IQ rata-rata di daerahnya. Ia juga menguasai

berbagai program komputer yang cocok untuk pekerjaan kantoran. Namun, ketika melamar pekerjaan, hampir semua perusahaan swasta dan BUMN mengira anak bisu tuli itu tidak bisa bekerja. Mereka beranggapan bahwa orang bisu tuli tidak perlu mencari pekerjaan, karena banyak orang biasa yang lulus dari sekolah umum dan universitas dan dapat menggunakan komputer dengan mahir.

Kasus yang kedua dialami oleh penyandang disabilitas yang menggunakan kursi roda yang berasal dari Kota Surabaya. Seorang wanita lulusan Universitas Airlangga yang ingin melamar menjadi CPNS, namun mengalami penolakan dari panitia ketika hendak memasukan berkas dengan dalih tidak memenuhi syarat sehat secara jasmani dan rohani. Kasus serupa juga dialami oleh seorang dokter gigi yang juga menggunakan kursi roda, meskipun telah mengabdi selama 2 tahun di daerah terpencil, namun tetap saja ditolak menjadi CPNS karena adanya SK pembatalan yang dikeluarkan oleh Bupati Solok. Ketiga kasus ini, menunjukkan bahwa tindakan diskriminatif masih dialami oleh kaum disabilitas meskipun telah dibentuknya sejumlah aturan yang melindungi mereka.

Dalam Pembukaan dan Teks UUD 1945 khususnya Pasal 27(2), menuntut pemerintah untuk “mewujudkan kesejahteraan sosial yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia”, termasuk penyandang disabilitas. Kemudian Pasal 28 I ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa “setiap orang berhak untuk bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak atas perlindungan dari perlakuan yang bersifat diskriminatif tersebut”. Pemerintah berupaya untuk mewujudkan hak-hak penyandang disabilitas, dengan menyediakan balai rehabilitasi sosial sebagai wadah bagi penyandang disabilitas untuk mengembangkan potensinya.

Budi Perkasa Palembang Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas merupakan “unit pelaksana teknis di bidang rehabilitasi sosial yang dibina langsung oleh Dirjen Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial RI yang mempunyai tugas memberikan pelayanan fisik, mental, , bimbingan sosial, pelatihan keterampilan serta resosialisasi dan pembinaan lebih lanjut bagi penyandang disabilitas fisik agar mampu berfungsi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Pusat Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Budi Perkasa merupakan salah satu lembaga kesejahteraan sosial yang berperan sebagai

lembaga yang melaksanakan kegiatan operasional di bidang rehabilitasi sosial penyandang disabilitas (saat ini penyandang disabilitas) dalam rangka mempersiapkan mereka. memiliki berbagai keterampilan dan kesiapan mental, fisik, dan mental. diperlukan untuk kepentingan kehidupan normalnya sebagai bagian dari masyarakat. Bakti sosial dan rehabilitasi ini memadukan unsur pemulihan utuh, pembinaan dan pengembangan melalui pelayanan akomodasi, bimbingan dan pelatihan, kesehatan dan pengobatan penunjang lainnya agar penyandang disabilitas dapat melaksanakan manfaat sosialnya dalam kehidupan bermasyarakat” (BRSBDF, 2010).

Fokus pendidikan di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa ini merupakan keahlian, sebab lewat keahlian para penyandang disabilitas raga hendak dilatih buat mengasah skill ataupun keahlian sehingga sanggup memaksimalkan kemampuan diri, memotivasi diri, dan bersosialisasi dengan lingkungannya, serta menjadikan keahlian selaku bekal hidup, lepas dari ketergantungan dari orang lain. Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang mempunyai bermacam keahlian yang nantinya hendak ditekuni para penyandang disabilitas raga antara lain:(1) Keahlian pc,(2) Keahlian penjahitan,(3) Keahlian las,(4) Keahlian elektronik,(5) Keahlian kerajinan,(6) Keahlian otomotif,(7) Keahlian Pertanian terpadu,(8) Keahlian salon,(9) Keahlian service hp. Setiap individu di Balai Rehabilitasi Sosial Budi Perkasa harus mempunyai satu keahlian yang ditekuni, keahlian tersebut hendak di pilih cocok dengan keinginan, energi tangkap, serta kemampuan yang dipunyai kaum *disable* raga, sehingga meski tipe kecacatan yang sama belum pasti mempunyai keahlian yang sama pula. Keahlian tersebut nantinya diharapkan memiliki nilai jual di masyarakat (BRSBDF, 2010).

**Tabel 1. 1
Jumlah Penyandang Disabilitas di Balai Rehabilitasi Sosial Budi Perkasa
Palembang**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Perempuan	18 Orang
2	Laki-laki	22 Orang
Total		40 Orang

Sumber: BRSPDF Budi Perkasa Palembang, 2020

Tabel 1.1 menunjukan total penyandang disabilitas yang dibina di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang sebanyak 40 orang, dengan 18 orang perempuan dan 22 orang laki-laki.

Tabel 1. 2
Jumlah Penyandang Disabilitas di Balai Rehabilitasi Sosial Budi Perkasa Palembang Berdasarkan Jenis Kecacatannya

No.	Jenis Kecacatan	Jumlah
1.	Amputasi	10
2.	<i>Cerbal Plasy</i>	14
3.	Polio	13
4.	Kongential	3
	Total	40

Sumber: BRSPDF Budi Perkasa Palembang, 2020

Tabel 1.2, ada empat jenis kecacatan penyandang disabilitas, diantaranya amputasi, *cerbal plasy*, polio dan kongential.

Penyandang disabilitas yang dibina di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang berasal dari berbagai macam provinsi, hal ini menyebabkan adanya asumsi bahwa kurangnya dukungan keluarga yang didapatkan oleh penyandang disabilitas. Minimnya dukungan keluarga yang diterima oleh penyandang disabilitas karna terhalang oleh jarak turut mempengaruhi motivasi pengembangan diri penyandang disabilitas selama berada di Balai Rehabilitasi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti ingin mengkaji lebih jauh seberapa besar pengaruh dukungan keluarga terhadap keinginan para penyandang disabilitas untuk mengembangkan dirinya, yang dituangkan dalam judul “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Pengembangan Penyandang Disabilitas Di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang.”

1.2 Rumusan Masalah

Berapa besar pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi pengembangan diri penyandang disabilitas di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi pengembangan diri Penyandang disabilitas di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis diharapkan menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Psikologi Sosial, Masalah Sosial dan Perencanaan Sosial.
- b. Secara praktis dapat dijadikan untuk bahan informasi yang berguna bagi semua orang khususnya mahasiswa untuk lebih peduli terhadap penyandang disabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, G. (2014). *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad, M. (2017). *Perencanaan Pembangunan*. Makassar: CV. Dua Bersaudara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Friedman. (1998). *Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik*. EGC.
- Sarafino, E. (1994). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. John Wiley & Sons, Inc.
- Sardiman. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Smet. (1994). *Psikologi Kesehatan*. PT. Grasindo.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Raja Grafindo Persada*. Alfabeta.
- Taylor. (1991). *Heath Psychology*. McGraw Hill International Editions.
- Zimet. (1988). The Multidimensional Scale Of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assesment*, 52(1), 30–41.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Friedman. (1998). *Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik*. EGC.

Sarafino, E. (1994). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. John Wiley & Sons, Inc.

Sardiman. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.

Smet. (1994). *Psikologi Kesehatan*. PT. Grasindo.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Raja Grafindo Persada*. Alfabeta.

Taylor. (1991). *Heath Psychology*. McGraw Hill International Editions.

Sumber Jurnal

Zimet. (1988). The Multidimensional Scale Of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assesment*, 52(1), 30–41.

Anisa. (2010). *Upaya Penanggulangan Terhadap Difabel Dalam Dunia Kerja* , 22-28.

Dewa, N. B. (2020). Perjuangan Kaum Disabilitas Dalam Mendapatkan Identitas Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya* , 01-14.

Mafthuin, A. (2016). Mengikat makna diskriminasi: Penyandang cacat, difabel, dan Penyandang disabilitas. *INKLUSI: Journal of Disability Studies* , 3 (2).

Niken widananti, A. I. (2002). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Self Efficacy Pada Remaja di SMU Negeri 9 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi* , 112-123.

Utami, N. M. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri Individu yang Mengalami Asrama. *Jurnal Psikologi Udayana* , 12-21.

Zemmy Arfandi, E. S. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kemampuan Perawatan Diri Pada Anak Retardasi Mental Di SLB Negeri Ungaran. *Jurnal Psikologi* , 26.

Damanik, B. E. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Pengembangan Diri Terhadap Prestasi Kerja Dosen.

Indrakenjana, B. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Keberfungsi Sosial Penyandang Cacat Fisik di Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut.

- Mulatasih, O. S. (2011). Perbedaan Motivasi Berwirausaha Antara Penyandang Cacat Tubuh Bawaan Dengan Bukan Bawaan.
- Palupy, A. N. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Budi Utomo Kecamatan Mijen Kota Semarang.
- Putra, M. R. (2019). Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Fisik Di Balai Rehabilitasi Sosial Budi Perkasa Palembang.
- Sancahya, A. A. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Self Esteem Pada Remaja Akhir di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 52-62.
- Setyaningrum, A. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran .
- Wisuda, A. K. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Student Engagement di Sekolah Inklusi Kota Salatiga.